



Analisis *Future Value* dan *Present Value* Terhadap Pertumbuhan Laba Produk Hydro Coco di PT. Sanghiang Perkasa (Kalbe Nutritional Kn7) Jalan Kima Makassar

A.Resky Elisa Putri ¹, Meldilia N J Lenas ², Ihsan Guntur ³

^{1,2,3} Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen, Lembaga Pendidikan Indonesia Makassar, Indonesia

Email: resky@gmail.com, Lenas@universitasbosowa.ac.id, guntur@universitasbosowa.ac.id

Abstract. “Analysis of Future Value and Present Value on Profit Growth of Hydro Coco Products at PT. Sanghiang Perkasa (Kalbe Nutritional Kn7) Jalan Kima Makassar.” Supervised by Meldilianus N J Lenas and Ihsan Guntur. This study aims to analyze the impact of Future Value and Present Value on the profit growth of Hydro Coco products at PT. Sanghiang Perkasa. The research sample consists of primary data from financial reports for the 2019-2023 period, which will be analyzed using the SmartPLS analysis tool. The analysis results reveal that Future Value (FV) has a significant positive effect on profit growth, and Present Value (PV) also has a significant positive effect on profit growth. The FV and PV analyses can help the company evaluate investments by considering cash flows to optimize the profit growth of PT. Sanghiang Perkasa's Hydro Coco products in the future.

Keywords: Future Value (FV), Present Value (PV), and Profit Growth.

Abstrak. “Analisis Future Value dan Present Value terhadap Pertumbuhan Laba Produk Hydro Coco di PT. Sanghiang Perkasa (Kalbe Nutritional Kn7) Jalan Kima Makassar”. dibawah bimbingan oleh Meldilianus N J Lenas dan Ihsan Guntur. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Future Value dan Present Value terhadap Pertumbuhan Laba Produk Hydro Coco di PT. Sanghiang Perkasa. Sampel penelitian yakni data primer dari laporan keuangan periode 2019-2023 dan akan dianalisis dengan menggunakan alat analisis SmartPLS. Hasil analisis ditemukan bahwa Future Value (FV) memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap pertumbuhan laba dan Present Value (PV) juga memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap pertumbuhan laba. Analisis FV dan PV dapat membantu perusahaan mengevaluasi investasi dengan memperhitungkan aliran kas agar bisa mengoptimalkan pertumbuhan laba produk Hydro Coco PT. Sanghiang Perkasa ke depan.

Kata Kunci: Future Value (FV), Present Value (PV), dan Pertumbuhan Laba

1. PENDAHULUAN

Perkembangan zaman yang pesat telah membawa perubahan signifikan bagi dunia usaha, mendorong pengusaha untuk mengelola data dengan lebih baik, meningkatkan laba, dan mengembangkan perekonomian. Sejalan dengan ini, pentingnya perhitungan risiko dan peluang semakin disadari guna menghadapi ketidakpastian ekonomi. Persaingan bisnis yang semakin ketat, terutama di sektor properti dan pembangunan, mendorong perusahaan bekerja lebih efisien dan efektif untuk mencapai tujuan bisnis.

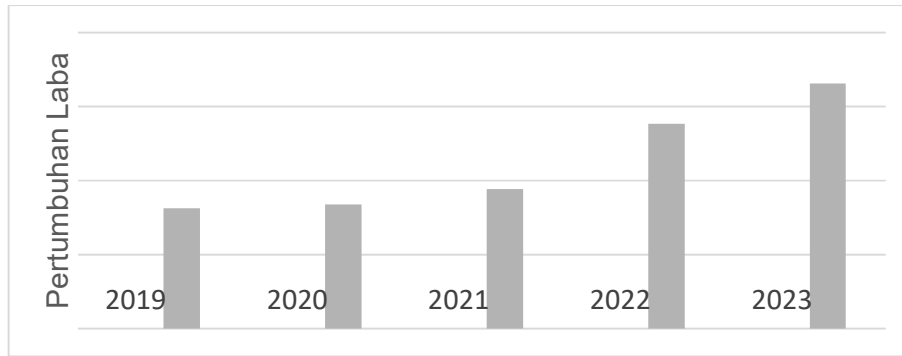
Meningkatkan laba menjadi salah satu tujuan utama perusahaan, meski kenaikan atau penurunannya (dikenal sebagai pertumbuhan laba) sulit diprediksi secara akurat. Pertumbuhan laba dihitung dengan selisih laba bersih dari tahun sebelumnya dengan laba tahun tertentu dan menjadi indikator utama kinerja finansial. Menurut Tandelilin (2018), perusahaan umumnya menargetkan peningkatan laba setiap akhir tahun atau dalam jangka waktu tertentu.

Pertumbuhan laba mencerminkan kemampuan perusahaan dalam meningkatkan pendapatan bersih setelah dikurangi biaya operasional, dan merupakan tanda efisiensi operasional serta efektivitas strategi. Yocelyn & Christiawan (2013) menyatakan bahwa pertumbuhan laba positif menandakan kesehatan finansial dan meningkatkan daya tarik investasi. Brigham & Houston (2019) juga menekankan bahwa perubahan laba dari satu periode ke periode berikutnya merupakan indikator kinerja finansial utama perusahaan. Julita et al. (2014) menyatakan bahwa pertumbuhan laba mencerminkan kemampuan perusahaan untuk meningkatkan efisiensi operasional dan strategi pemasaran. Pertumbuhan laba yang konsisten menandakan keberhasilan perusahaan dalam meningkatkan nilai pemegang saham serta potensi ekspansi dan investasi lebih lanjut.

Dalam persaingan yang ketat, fokus pada pertumbuhan laba sangat penting agar perusahaan tetap kompetitif. Laba yang konsisten memungkinkan perusahaan untuk berinvestasi dalam inovasi produk, memperluas distribusi, dan meningkatkan pemasaran, yang memberi sinyal positif bagi investor dan pemegang saham (Kasmir, 2017). Investasi jangka pendek dan panjang perlu direncanakan secara efektif. *Future Value* (FV) dan *Present Value* (PV) memainkan peran penting dalam menilai potensi keuntungan dari investasi perusahaan. FV terkait dengan proyeksi nilai masa depan dari investasi saat ini, membantu perusahaan seperti PT. Sanghiang Perkasa dalam merencanakan strategi berdasarkan nilai yang diharapkan (Harmain et al., 2019). Dalam konteks pertumbuhan laba, FV memperkirakan keuntungan investasi di masa depan. Sementara itu, PV mengevaluasi nilai saat ini dari arus kas masa depan dengan memperhitungkan diskonto, memungkinkan perusahaan mengukur apakah suatu investasi menguntungkan. Analisis FV dan PV sangat penting dalam merencanakan pertumbuhan laba, memungkinkan perencanaan keuangan yang efektif dan meningkatkan laba jangka panjang (Oktavia et al., 2023).

PT. Sanghiang Perkasa (Kalbe Nutritional), yang memproduksi Hydro Coco, berfokus pada produk-produk kesehatan. Pasar minuman sehat yang berkembang memberi peluang bagi Hydro Coco, meski memerlukan strategi keuangan yang matang untuk memastikan pertumbuhan laba. Analisis FV membantu memperkirakan keuntungan jangka panjang, sedangkan PV menilai nilai riil arus kas masa depan.

Dalam penelitian ini, data dikumpulkan dari laporan keuangan dan data produk Hydro Coco. Analisis dilakukan menggunakan metode perhitungan PV dan FV untuk mengevaluasi bagaimana nilai uang masa lalu, kini, dan masa depan berkontribusi pada pertumbuhan laba perusahaan.



Pertumbuhan laba PT. Sanghiang Perkasa menunjukkan variasi yang signifikan setiap tahun. Pada 2020, pertumbuhan laba tercatat sebesar 3,16%, menandakan kenaikan kecil yang bisa disebabkan oleh faktor eksternal atau internal. Tahun 2021, laba meningkat menjadi 12,29%, mencerminkan peningkatan dalam strategi atau efisiensi perusahaan. Pada 2022, laba melonjak hingga 46,70%, menandakan kinerja keuangan yang sangat positif. Namun, pada 2023, pertumbuhan laba menurun menjadi 19,94%, tetapi tetap menunjukkan kinerja yang solid.

Fluktuasi ini menunjukkan adanya peluang dalam perencanaan keuangan dan pengelolaan risiko, terutama terkait penggunaan konsep *Future Value* (FV) dan *Present Value* (PV). Penelitian ini akan mengeksplorasi bagaimana penerapan analisis FV dan PV dapat membantu perusahaan merencanakan pertumbuhan laba dengan lebih efektif. Dengan memanfaatkan FV dan PV, perusahaan dapat membuat keputusan investasi yang lebih baik dan merencanakan pertumbuhan laba yang stabil (Maryati & Siswanti, 2023:22).

Penerapan FV dan PV memungkinkan perusahaan membuat keputusan investasi yang lebih informatif, mengelola risiko, dan merencanakan strategi pertumbuhan laba yang lebih efektif. Analisis FV membantu memproyeksikan hasil investasi masa depan, sementara PV memungkinkan evaluasi nilai arus kas masa depan saat ini, sehingga memfasilitasi keputusan yang lebih baik terkait investasi dan strategi pertumbuhan laba (Cho et al., 2021). Dengan pemahaman dan penerapan yang tepat, perusahaan dapat mencapai pertumbuhan laba yang stabil dan berkelanjutan, memberikan dasar yang kuat untuk keberlanjutan jangka panjang (Irena & Mariana, 2017).

Data historis yang menunjukkan fluktuasi laba mengindikasikan perlunya penerapan FV dan PV dalam perencanaan keuangan PT. Sanghiang Perkasa. Penelitian ini berfokus pada analisis FV dan PV untuk merencanakan pertumbuhan laba yang lebih stabil dan berkelanjutan, khususnya bagi produk Hydro Coco dari PT. Sanghiang Perkasa (Kalbe Nutritional Kn7).

2. TINJAUAN TEORITIS

Teori *Time Value of Money*

Time Value of Money atau nilai waktu uang menunjukkan bahwa nilai uang saat ini lebih berharga dibandingkan dengan nilai uang di masa mendatang, karena faktor waktu dan bunga yang terjadi (Brealey et al., 2019:32). Beberapa faktor yang memengaruhi nilai waktu uang meliputi tingkat inflasi, perubahan suku bunga bank, serta kebijakan pajak pemerintah.

Willian R. Lasher menyatakan bahwa konsep Time Value of Money didasarkan pada pemikiran bahwa uang yang diterima sekarang memiliki nilai lebih tinggi dibandingkan dengan jumlah yang sama di masa depan. Dengan menginvestasikan uang tersebut, nilai yang diperoleh di masa mendatang akan lebih besar dibandingkan dengan uang yang diterima kemudian (Zendania & Setyani, 2022).

Menurut Najmudin, nilai waktu uang merupakan dasar penting dalam pengambilan keputusan dan kebijakan keuangan modern, yang berarti bahwa uang memiliki nilai yang berubah seiring waktu. Yuesti et al. (2019) juga berpendapat bahwa nilai waktu uang mencerminkan bagaimana nilai uang berubah karena faktor waktu, dengan preferensi bahwa sumber daya yang tersedia saat ini lebih diinginkan daripada sumber daya yang sama yang baru tersedia di masa mendatang.

Teori *Future Value (FV)*

Future Value (FV) merupakan nilai masa depan dari sejumlah uang yang diinvestasikan saat ini pada tingkat pengembalian tertentu, yang akan diperoleh pada waktu mendatang. Konsep ini sangat berguna dalam memperkirakan pertumbuhan investasi dengan mempertimbangkan efek bunga atau pengembalian selama periode waktu yang ditentukan (Hull, 2023). Brealey et al. (2019) menyatakan bahwa FV adalah komponen dasar dari teori nilai waktu uang dan memegang peran penting dalam perencanaan keuangan yang efektif.

Terdapat beberapa bagian penting dalam perhitungan *Future Value*. Pertama, ***Present Value (PV)***, yaitu nilai awal dari uang atau investasi sebelum bunga atau pengembalian dihitung. PV menjadi dasar untuk menentukan seberapa besar jumlah uang yang perlu diinvestasikan saat ini guna mencapai target finansial di masa depan. Sebagai contoh, PV dapat membantu seseorang mengetahui berapa yang harus diinvestasikan saat ini untuk mencapai Rp10.000.000 dalam lima tahun mendatang dengan tingkat bunga tertentu. Kedua, **Tingkat Bunga (Interest Rate)**, yaitu persentase yang menentukan kecepatan pertumbuhan nilai investasi dari waktu ke waktu. Bunga bisa berbentuk

sederhana atau majemuk, dan semakin tinggi tingkat bunga, semakin cepat pula nilai investasi akan meningkat. Sebagai contoh, dengan tingkat bunga 5% per tahun, nilai investasi akan naik sebesar 5% setiap tahunnya. Ketiga, **Jumlah Periode (Number of Periods)**, yaitu jumlah waktu yang digunakan dalam perhitungan FV, seperti tahunan atau bulanan. Semakin lama periode investasi, semakin besar pula pertumbuhan nilai akibat akumulasi bunga.

Future Value memiliki beberapa manfaat dalam berbagai aspek keuangan. Pertama, dalam **Perencanaan Keuangan**, FV memungkinkan individu dan perusahaan memproyeksikan nilai investasi di masa depan, membantu mereka menentukan seberapa besar yang perlu diinvestasikan sekarang untuk mencapai tujuan keuangan tertentu. Sebagai contoh, dalam perencanaan pensiun, FV dapat digunakan untuk menghitung berapa yang perlu diinvestasikan setiap tahun untuk mencapai jumlah yang dibutuhkan saat pensiun. Kedua, **Evaluasi Investasi**, di mana FV membantu menilai potensi keuntungan atau kerugian dari suatu investasi. Dengan membandingkan FV dari beberapa alternatif investasi, perusahaan atau individu dapat memilih opsi yang memberikan nilai terbaik di masa depan, termasuk analisis kelayakan proyek. Ketiga, **Pengelolaan Arus Kas**, di mana FV memudahkan perencanaan kebutuhan dana di masa depan dengan memperkirakan bagaimana uang yang diinvestasikan saat ini akan berkembang menjadi jumlah tertentu. Hal ini memungkinkan perusahaan merencanakan aliran kas untuk memastikan ketersediaan dana pada waktu yang diperlukan. Terakhir, FV juga berguna dalam **Penetapan Sasaran Keuangan** karena mempermudah dalam menetapkan target keuangan yang realistis. Dengan mengetahui berapa yang harus diinvestasikan untuk mencapai tujuan finansial di masa depan, seseorang dapat menyusun rencana yang lebih detail dan terukur, seperti rencana untuk membeli rumah dalam sepuluh tahun.

Dengan memahami dan menerapkan FV, baik individu maupun organisasi dapat lebih **efektif** dalam merencanakan masa depan keuangan, membuat keputusan investasi yang lebih baik, serta mencapai tujuan keuangan yang telah ditetapkan.

Teori Present Value (PV)

Present Value (PV) adalah nilai saat ini dari arus kas yang akan diterima di masa depan, dengan mendiskontokan jumlah tersebut menggunakan tingkat bunga tertentu. Metode ini membantu membandingkan nilai uang saat ini dengan nilai yang akan datang, yang penting dalam evaluasi investasi dan perencanaan keuangan. Menghitung PV memungkinkan individu atau perusahaan memahami berapa besar nilai uang di masa depan dalam bentuk nilai saat ini, sehingga membantu dalam pengambilan keputusan

investasi, manajemen pinjaman, dan rencana keuangan lainnya. Riyanto (2017) menjelaskan bahwa PV sangat penting dalam perencanaan keuangan dan evaluasi investasi karena dapat menentukan nilai arus kas di masa depan dengan mendiskontokannya ke nilai saat ini. PV ini berguna dalam analisis investasi untuk menilai kelayakan suatu proyek, serta dalam menentukan besaran investasi saat ini agar dapat mencapai tujuan finansial tertentu di masa mendatang.

Menurut Abbas (2022), PV memainkan peran penting dalam pengelolaan utang dan investasi, karena memungkinkan perusahaan dan individu untuk mengevaluasi kewajiban keuangan dan arus kas masa depan dengan membandingkan nilai saat ini dari arus kas tersebut. PV juga sangat berguna dalam menentukan harga yang wajar untuk instrumen keuangan seperti obligasi dan saham. Hasan et al. (2022) menekankan bahwa PV adalah alat esensial dalam perencanaan keuangan jangka panjang. Dengan mengandalkan PV, perusahaan dapat merencanakan kebutuhan dana di masa depan dan mengelola investasi dengan lebih baik. PV juga memainkan peran penting dalam penilaian proyek dan analisis kelayakan investasi, memberikan gambaran jelas tentang nilai uang terhadap waktu.

Pentingnya *Present Value* dapat dilihat dalam berbagai aspek keuangan. Pertama, dalam **Perencanaan Pensiun**, PV membantu individu menghitung berapa banyak dana yang harus dikumpulkan dan diinvestasikan saat ini untuk memenuhi kebutuhan di masa pensiun. Kedua, **Perhitungan Biaya Pinjaman** menggunakan PV untuk mendiskontokan semua pembayaran pinjaman di masa depan ke nilai saat ini, memberikan gambaran biaya sebenarnya dari pinjaman dan membandingkan berbagai opsi pinjaman berdasarkan nilai sekarang dari angsuran yang akan dibayar. Ketiga, dalam **Manajemen Risiko**, PV menghitung nilai saat ini dari potensi kerugian atau keuntungan yang terkait dengan risiko tertentu. Dengan menghitung PV dari hasil potensial di masa depan, perusahaan dapat merencanakan strategi mitigasi risiko yang lebih baik.

Keempat, dalam **Penetapan Target Keuangan**, PV memberikan gambaran tentang berapa banyak uang yang harus diinvestasikan sekarang untuk mencapai tujuan di masa depan. Hal ini memungkinkan individu atau perusahaan merencanakan dan mengelola target keuangan secara lebih efektif. Kelima, untuk **Perencanaan Pembayaran Kewajiban Jangka Panjang**, PV membantu menghitung nilai saat ini dari kewajiban seperti kontrak sewa atau kewajiban pensiun, sehingga perencanaan arus kas dan pengelolaan keuangan dapat dilakukan dengan lebih baik. Terakhir, **Penilaian Sumber Daya** dengan PV membantu menilai nilai saat ini dari sumber daya atau aset

yang akan digunakan di masa depan, membantu dalam alokasi sumber daya dan penentuan prioritas investasi.

Secara umum, *Present Value* adalah nilai uang yang diterima atau dibayar di masa depan setelah memperhitungkan tingkat suku bunga tertentu pada setiap periode (Dadan Ahdiat, 2019:11)

Teori Laba dan Pertumbuhan Laba

Pertumbuhan laba perusahaan adalah selisih antara laba pada tahun berjalan atau tahun dasar dengan laba tahun sebelumnya, kemudian dibagi dengan laba pada tahun sebelumnya. Pertumbuhan laba yang terus meningkat setiap tahun memberi sinyal positif terhadap prospek masa depan dan kinerja perusahaan. Semakin besar aset yang dimiliki perusahaan, maka perusahaan tersebut digolongkan sebagai perusahaan besar dengan potensi pertumbuhan laba yang tinggi. Sebaliknya, perusahaan dengan aset kecil umumnya dikategorikan sebagai perusahaan kecil yang mungkin memiliki pertumbuhan laba lebih rendah.

Pertumbuhan laba yang baik mencerminkan kondisi keuangan yang kuat, yang pada akhirnya akan meningkatkan nilai perusahaan. Hal ini terkait dengan besarnya dividen yang akan dibayarkan di masa depan, tergantung pada kondisi keuangan perusahaan (Ardiprawiro, 2016). Secara sederhana, pertumbuhan laba adalah kenaikan atau penurunan laba tahunan yang dinyatakan dalam persentase. Keown et al. (2017) menambahkan bahwa pertumbuhan laba menunjukkan persentase peningkatan laba yang dihasilkan perusahaan dalam bentuk laba bersih. Pertumbuhan laba yang baik menunjukkan kondisi kinerja perusahaan yang baik, khususnya dalam kondisi ekonomi yang stabil, yang pada umumnya juga akan berdampak positif pada pertumbuhan perusahaan. Laba merupakan salah satu ukuran kinerja utama suatu perusahaan, sehingga semakin tinggi laba yang dicapai, semakin baik pula kinerja yang dicerminkan.

Ukuran utama untuk menentukan sukses atau tidaknya manajemen perusahaan sering kali adalah laba yang dihasilkan. Keberhasilan suatu perusahaan biasanya ditunjukkan oleh kemampuan manajemen dalam memanfaatkan peluang jangka panjang dan pendek. Sasaran utama dari pelaporan keuangan adalah menyajikan informasi tentang kinerja perusahaan melalui pengukuran laba dan komponennya. Warsidi dan Bambang Agus Pramuka (2020) menyebutkan bahwa pertumbuhan laba dapat dihitung dengan cara mengurangi laba periode sekarang dengan laba periode sebelumnya, kemudian dibagi dengan laba pada periode sebelumnya. Pertumbuhan laba ini dipengaruhi oleh perubahan komponen dalam laporan keuangan, seperti penjualan, harga pokok penjualan, beban

operasi, beban bunga, dan pajak penghasilan.

Menurut Kasmir (2017), ada beberapa faktor yang memengaruhi pertumbuhan laba perusahaan, antara lain:

1. Besarnya perusahaan
2. Umur perusahaan
3. Tingkat leverage
4. Tingkat penjualan
5. Perubahan laba masa lalu

Selain itu, faktor eksternal juga dapat memengaruhi pertumbuhan laba, seperti inflasi yang menyebabkan peningkatan harga serta kebebasan manajerial yang memungkinkan manajer memilih metode akuntansi atau membuat estimasi yang dapat meningkatkan laba.

3. METODE PENELITIAN

Desain penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini Menggunakan Metode Studi Kasus. Metode ini memungkinkan peneliti untuk menganalisis data keuangan historis dan proyeksi masa depan produk Hydro Coco, Serta mengidentifikasi hubungan antara *Future Value*, *Present Value* dan Pertumbuhan Laba.

Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah bagian dari jumlah jumlah populasi yang akan diambil yaitu laporan keuangan PT. Sanghiang Perkasa (Kalbe Nutritional KN7) yang telah didokumentasikan yakni diambil dari data *time series* (runtun waktu) sebanyak 5 tahun dari tahun 2019-2023

Jenis dan Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari dua kategori utama: data primer dan data sekunder.

- a. Data primer diperoleh langsung dari sumbernya melalui metode pengumpulan seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi, untuk memastikan kevalidan informasi. Informan utama untuk data primer meliputi Kepala Divisi Pelayanan, staf pelayanan sistem informasi dan aduan, serta masyarakat yang telah menerima pelayanan.
- b. Data sekunder mencakup dokumen-dokumen, catatan, laporan historis, arsip, gambar, foto, serta buku dan jurnal yang relevan dengan topik penelitian. Data sekunder ini

memberikan konteks tambahan dan mendukung analisis dengan informasi yang telah ada sebelumnya..

Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ini terdiri dari tiga tahap utama.

Pertama, pada tahap pra-lapangan, peneliti memulai dengan mendaftar dan meminta surat izin penelitian dari Fakultas Program Studi, lalu mengunjungi lokasi objek penelitian untuk melakukan observasi awal dan menyusun proposal penelitian. Kedua, dalam tahap pelaksanaan penelitian, peneliti mengumpulkan data melalui wawancara dengan Kepala Divisi Pelayanan dan staf divisi pelayanan, serta melakukan observasi dan wawancara dengan masyarakat yang telah mendapatkan pelayanan. Setelah data dikumpulkan, peneliti mengidentifikasi informasi dari berbagai sumber seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk mempermudah analisis. Terakhir, pada tahap akhir penelitian, data disajikan dalam bentuk deskripsi dan dianalisis sesuai dengan tujuan penelitian untuk memperoleh kesimpulan yang relevan.

Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan beberapa tahapan yang dilakukan mulai mencari data hingga memproses data yang dilakukan untuk menghasilkan pemahaman yang lebih dalam tentang data tersebut. Adapun metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini untuk menganalisis *Time Value of Money* terhadap pendapatan produk hydro coco di PT. Sanghiang Perkasa dihitung dengan menggunakan perhitungan:

1. *Future Value* (nilai yang akan datang): adalah nilai uang dimasa depan yang digunakan untuk menghitung berapa banyak pendapatan yang dapat dihasilkan dimasa depan. *Future Value* dapat dihitung menggunakan rumus berikut:

$$FV = PV \times (1 + r)^n$$

Keterangan:

FV = Nilai mendatang

PV = Nilai saat ini

R = tingkat bunga

N = periode waktu

2. *Present Value* (nilai saat ini): adalah nilai uang saat ini yang digunakan untuk menghitung berapa banyak investasi yang dibutuhkan untuk menghasilkan pendapatan dimasa depan. *Present Value* dapat dihitung menggunakan rumus:

$$PV = FV / (1+r)^n$$

Keterangan:

FV = Nilai mendatang

PV = Nilai saat ini

r = tingkat bunga

n = periode waktu

3. Bunga: Bunga adalah biaya untuk meminjam uang, biasanya dinyatakan sebagai presentase dari jumlah pinjaman selama jangka waktu tertentu. Bunga dapat diklasifikasikan menjadi dua macam yaitu:
 - a. Bunga *compound* yaitu Bunga dihitung setiap periode pada jumlah pinjaman yang asli ditambah semua bunga yang belum dibayar terakumulasi hingga saat ini.

Rumus modal akhir untuk bunga majemuk: $M_n = M(1 + b)^n$

4. Analisis secara Statistik: Menggunakan metode Analisis Parsial Least Square (PLS) versi 3.0 bertujuan untuk menguji pengaruh indikator *Future Value* & *Present Value* terhadap Pertumbuhan Laba.

Membangun Inner Model (Model Struktural)

Di inner model menentukan arah hubungan antara variabel independen (FV dan PV) dan variabel dependen (Pertumbuhan Laba). Ini adalah representasi hubungan kausal antar variabel.

Memasukkan Data

Masukkan data ke dalam SmartPLS dengan menggunakan file Excel atau CSV yang berisi indikator untuk *Future Value*, *Present Value*, dan Pertumbuhan Laba.

Analisis Model Pengukuran (Outer Model)

Setelah model selesai, dengan melakukan analisis model pengukuran untuk melihat validitas dan reliabilitas variabel:

Reliabilitas Komposit (*Composite Reliability* - CR)

Nilai harus > 0.7 untuk menunjukkan konsistensi internal yang baik.

***Average Variance Extracted* (AVE)**

Nilai AVE > 0.5 untuk memastikan variabel mengukur variabel yang dimaksud.

Outer Loadings

Nilai loading faktor indikator harus > 0.7 agar dianggap signifikan.

Analisis Model Struktural (*Inner Model*)

Koefisien Jalur (*Path Coefficients*)

Ini menunjukkan kekuatan dan arah pengaruh FV dan PV terhadap Pertumbuhan Laba. Koefisien positif berarti hubungan langsung dan positif, sedangkan koefisien negatif menunjukkan hubungan terbalik.

t-Statistics

Gunakan bootstrapping untuk menghitung nilai t-statistics guna menentukan signifikansi hubungan. Jika t-value > 1.96 (p-value < 0.05), maka hubungan signifikan.

R-Square (R^2)

Menunjukkan seberapa besar variabel independen FV dan PV menjelaskan variabel dependen Pertumbuhan Laba. Nilai $R^2 > 0.5$ menunjukkan model yang baik.

Bootstrapping untuk Signifikansi Jalur

Di SmartPLS, gunakan opsi bootstrapping untuk menguji signifikansi hubungan dalam model. Bootstrapping memberikan distribusi nilai t-statistics untuk setiap hubungan dalam model. Interpretasi hasil bootstrapping dilakukan berdasarkan nilai p-value. Jika p-value < 0.05 , maka hubungan tersebut signifikan secara statistik.

4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Future Value (X1) dan Pertumbuhan Laba (Y), Hubungan antara *Future Value* (X1) dan Pertumbuhan Laba (Y) diungkapkan melalui koefisien jalur sebesar 0,480. Ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan dari *Future Value* terhadap Pertumbuhan Laba. Artinya, setiap peningkatan satu unit pada *Future Value* akan meningkatkan Pertumbuhan Laba sebesar 0,480 unit, dengan asumsi variabel lainnya tetap konstan.

Nilai t-statistik sebesar 4,475 jauh melebihi ambang batas 1,96, yang mengindikasikan bahwa hubungan ini tidak mungkin terjadi secara kebetulan. T-Statistik yang tinggi ini menunjukkan bahwa hasil pengukuran ini dapat diandalkan dan valid

untuk membuat inferensi statistik. Ini menunjukkan kekuatan dan keandalan statistik yang digunakan dalam analisis.

P-value sebesar 0,000, yang jauh di bawah ambang batas 0,05, menegaskan bahwa hubungan antara Future Value (X1) dan Pertumbuhan Laba (Y) adalah signifikan secara statistik. Dengan nilai ini menunjukkan bahwa Future Value secara signifikan mempengaruhi Pertumbuhan Laba. Hasil ini menunjukkan bahwa Future Value memiliki dampak positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Laba.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian Oktavia et,all (2021), mengatakan bahwa, FV penting karena membantu perusahaan dalam merencanakan keuntungan yang diharapkan dari investasi di masa depan. Ketika perusahaan membuat keputusan investasi, mereka sering menggunakan FV untuk mengevaluasi potensi keuntungan dari berbagai proyek. Dengan memperkirakan FV, perusahaan dapat menentukan apakah investasi tersebut akan memberikan hasil yang cukup untuk mendukung pertumbuhan laba di masa depan. Ketika FV diperhitungkan dengan baik, perusahaan dapat merencanakan strategi yang lebih efektif untuk meningkatkan laba. Hal ini juga sejalan penelitian Yohanas (2014) dimana menurutnya bahwa penting bagi perusahaan untuk memahami konsep nilai waktu dari uang, yaitu *Present Value* (PV) dan *Future Value* (FV), untuk merencanakan strategi keuangan yang efektif dan memastikan pertumbuhan laba yang berkelanjutan di masa depan. Hal ini menekankan bahwa keberhasilan perusahaan tidak hanya bergantung pada ukuran, tetapi juga pada manajemen yang baik terhadap aset dan perencanaan yang strategis.

Kaitan antara hasil ini dan pandangan Richard A. Brealey, Stewart C. Myers, dan Franklin Allen dalam buku "*Principles of Corporate Finance*" (2017) adalah bahwa *Future Value* (FV) memainkan peran kunci dalam pengambilan keputusan keuangan dan strategi pertumbuhan. Dalam buku mereka, dijelaskan bahwa *Future Value* adalah alat penting dalam mengevaluasi potensi investasi dan perencanaan laba. Ini sesuai dengan temuan bahwa *Future Value* memiliki dampak positif yang signifikan terhadap pertumbuhan laba, karena FV membantu perusahaan dalam menentukan keuntungan yang diharapkan dari investasi di masa depan. Dengan informasi ini, perusahaan dapat merencanakan strategi yang lebih baik untuk memaksimalkan pertumbuhan laba dengan perbaikan pada FV.

Teori ini mendukung pandangan bahwa Future Value memiliki pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Pemahaman dan pengelolaan nilai masa depan

memungkinkan perusahaan untuk merencanakan investasi dengan lebih baik, yang berkontribusi pada peningkatan laba dan pertumbuhan jangka panjang.

Present Value (X₂) dan Pertumbuhan Laba (Y)

Hubungan antara Present Value (X₂) dan Pertumbuhan Laba (Y) ditunjukkan dengan koefisien jalur sebesar 0,407. Ini berarti bahwa setiap peningkatan satu unit pada Present Value akan menyebabkan peningkatan Pertumbuhan Laba sebesar 0,407 unit, dengan asumsi variabel lainnya tetap konstan.

Nilai t-statistik sebesar 3,650, yang lebih besar dari ambang batas 1,96, menunjukkan bahwa hubungan ini signifikan secara statistik. T-Statistik yang tinggi ini menunjukkan bahwa pengaruh yang diamati tidak terjadi secara kebetulan dan hasil pengukuran dapat diandalkan. Ini memperkuat validitas inferensi statistik yang dibuat.

P-value sebesar 0,000, yang jauh di bawah ambang batas 0,05, mengkonfirmasi bahwa hubungan antara Present Value (X₂) dan Pertumbuhan Laba (Y) adalah signifikan secara statistik. Dengan nilai ini, hipotesis nol yang menyatakan tidak ada pengaruh dapat ditolak, dan hipotesis alternatif yang menyatakan bahwa Present Value mempengaruhi Pertumbuhan Laba secara signifikan diterima. Hasil ini menunjukkan bahwa Present Value (X₂) memiliki dampak positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Laba (Y). Faktor-faktor yang terkait dengan Present Value memberikan kontribusi penting terhadap pertumbuhan laba, menandakan bahwa Present Value harus dipertimbangkan dalam perencanaan dan strategi keuangan untuk meningkatkan laba perusahaan.

Teori mengenai hubungan antara Present Value (PV) dan pertumbuhan laba dapat dijelaskan melalui beberapa literatur penting dalam bidang keuangan. Damodaran, (2008), menguraikan bahwa Present Value merupakan alat fundamental dalam mengevaluasi investasi dan merencanakan pertumbuhan laba. Damodaran menjelaskan bagaimana perhitungan nilai saat ini dari arus kas masa depan dapat mempengaruhi keputusan investasi dan strategi pertumbuhan laba perusahaan. Dengan nilai saat ini dari arus kas masa depan, perusahaan dapat menentukan dampak potensial dari investasi terhadap pertumbuhan laba dengan lebih akurat.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian Oktavia et,all (2023), mengatakan bahwa, PV memungkinkan perusahaan untuk mengevaluasi nilai investasi atau arus kas yang akan diterima di masa depan dalam nilai saat ini. Ini sangat penting dalam menentukan apakah suatu proyek atau investasi layak dilakukan berdasarkan nilai sekarang dari arus kas yang diharapkan. Dengan menggunakan PV, perusahaan dapat memutuskan investasi mana yang memberikan nilai terbaik untuk uang mereka dan, pada

gilirannya, bagaimana investasi tersebut akan berkontribusi pada pertumbuhan laba. Jika PV dari arus kas masa depan suatu proyek lebih tinggi dari biaya investasi saat ini, proyek tersebut dianggap menguntungkan dan dapat meningkatkan pertumbuhan laba. Oleh karena itu, PV memainkan peran krusial dalam perencanaan dan pengambilan keputusan investasi yang mendukung pertumbuhan laba.

Kedua konsep, FV dan PV, berkaitan erat dengan pertumbuhan laba karena keduanya membantu perusahaan dalam merencanakan dan mengevaluasi keputusan investasi. FV memberikan gambaran tentang potensi keuntungan di masa depan, sementara PV memungkinkan perusahaan untuk menilai nilai saat ini dari arus kas masa depan. Dengan memahami dan menggunakan kedua ini secara efektif, perusahaan dapat membuat keputusan yang lebih baik yang berkontribusi pada pertumbuhan laba yang berkelanjutan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori Sutrisno, dalam bukunya "Manajemen Keuangan Perusahaan" (2012), menjelaskan bahwa Present Value adalah alat penting dalam evaluasi investasi dan perencanaan laba. Sutrisno menguraikan bagaimana perhitungan PV digunakan untuk menentukan nilai investasi dan dampaknya terhadap pertumbuhan laba perusahaan, menyoroti pentingnya PV dalam merencanakan dan mengelola strategi pertumbuhan laba. Selanjutnya, Rhenald Kasali, dalam "Manajemen Keuangan" (2013), membahas peran PV dalam manajemen keuangan yang efektif. Kasali menunjukkan bagaimana PV digunakan untuk mengevaluasi profitabilitas investasi dan bagaimana hal ini mempengaruhi pertumbuhan laba perusahaan. Buku ini menekankan bahwa PV merupakan kunci dalam strategi keuangan untuk memastikan pertumbuhan laba yang berkelanjutan.

Dalam bukunya "Dasar-Dasar Manajemen Keuangan" (2014), Mardiyah menjelaskan pentingnya Present Value dalam manajemen keuangan. Mardiyah menguraikan bagaimana perhitungan PV digunakan untuk mengevaluasi keputusan investasi dan memprediksi dampaknya terhadap pertumbuhan laba. Buku ini memberikan wawasan tentang bagaimana Present Value membantu dalam perencanaan keuangan dan pengelolaan strategi investasi di Indonesia.

Hubungan antara hasil analisis dan pandangan Mardiyah menjelaskan penerapan Present Value (PV) yang juga berperan penting dalam manajemen keuangan dan perencanaan laba. Mardiyah menguraikan bagaimana perhitungan PV digunakan untuk mengevaluasi keputusan investasi, yang pada gilirannya mempengaruhi pertumbuhan laba perusahaan. PV memberikan gambaran nilai saat ini dari arus kas masa depan, yang

membantu dalam menentukan apakah suatu investasi akan menghasilkan laba yang memadai di masa depan.

Future Value maupun Present Value memiliki pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Future Value memberikan gambaran tentang keuntungan masa depan dari investasi, sementara Present Value membantu dalam menilai nilai arus kas masa depan saat ini. Kedua ini penting dalam perencanaan dan pengelolaan keuangan, memperkuat teori Mardiyah bahwa PV, khususnya, memiliki dampak yang signifikan terhadap pertumbuhan laba.

5. PENUTUP

Berdasarkan analisis *Future Value* (FV) dan *Present Value* (PV) terhadap Pertumbuhan Laba produk Hydro Coco di PT. Sanghiang Perkasa (Kalbe Nutritional KN7), dapat disimpulkan bahwa:

1. *Future Value* memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap pertumbuhan laba. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan dapat memperkirakan potensi keuntungan di masa depan dari investasi yang dilakukan saat ini. Perencanaan investasi yang matang berdasarkan FV, PT. Sanghiang Perkasa dapat mengoptimalkan pertumbuhan laba produk Hydro Coco di masa depan.
2. *Present Value* memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap pertumbuhan laba. Penggunaan PV membantu perusahaan dalam mengevaluasi investasi dengan mempertimbangkan aliran kas di masa depan yang dihasilkan dari penjualan Hydro Coco.
3. Dengan analisis FV dan PV ditemukan bahwa terdapat pengaruh jangka pendek dan jangka panjang dari investasi terhadap pertumbuhan laba. Penggunaan analisis ini dapat memberikan keputusan investasi yang lebih cermat dan strategis pada pertumbuhan laba atau profitabilitas produk Hydro Coco.

6. SARAN

Berikut beberapa saran yang diusulkan berdasarkan penelitian mengenai Analisis *Future Value* dan *Present Value* terhadap Pertumbuhan Laba Produk Hydro Coco di PT. Sanghiang Perkasa:

1. PT. Sanghiang Perkasa sebaiknya terus menggunakan analisis *Future Value* (FV) dan *Present Value* (PV) dalam perencanaan keuangan jangka panjang, sehingga investasi yang dilakukan saat ini bisa memberikan hasil optimal di masa depan.

2. Kampus diharapkan mendorong kolaborasi antara akademisi, mahasiswa, dan industri untuk penelitian lanjutan mengenai strategi keuangan, termasuk penerapan FV dan PV dalam pertumbuhan laba, guna menghasilkan inovasi dan solusi baru bagi industri.
3. Peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas penelitian mengenai FV dan PV ke berbagai industri lain, seperti manufaktur atau jasa, agar diperoleh pemahaman lebih komprehensif terkait dampaknya terhadap pertumbuhan laba.

7. DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, D. S. (2022). *Pengauditan teori dasar dan penerapan*. CV Widina Media Utama.
- Aisyah, Y. S. (2021). Pengaruh rasio keuangan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan subsektor konstruksi dan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016–2020. *Frontiers in Neuroscience*, 14(1).
- Ardiprawiro. (2016). *Manajemen keuangan*. Bab 13 Pasar Modal.
- Brealey, R. A., Myers, S. C., & Allen, F. (2019). *Principles of corporate finance* (13th ed.). McGraw-Hill/Irwin.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). *Fundamentals of financial management* (15th ed.). Cengage Learning.
- Brodjonegoro, B. (2004). The effects of decentralisation on business in Indonesia. In *Business in Indonesia: New challenges, old problems*. <https://doi.org/10.1355/9789812305398-013>
- Cho, T., Grotteria, M., Kremens, L., & Kung, H. (2021). The present value of future market power. *SSRN Electronic Journal*. <https://doi.org/10.2139/ssrn.3921171>
- Damodaran. (2008). *Probabilistic approaches: Scenario analysis, decision trees and simulation*. Financial Times.
- Drake, P. P., & Fabozzi, F. J. (2009). *Foundations and applications of the time value of money*. <https://doi.org/10.1002/9781118267868>
- Harmain, H., Nurlaila, N., Safrida, L., Sufritayati, S., Alfurkaniati, A., Ermawati, Y., Ikhsan, A., Olivia, H., Jubi, J., & Nurwani, N. (2019). *Pengantar akuntansi I edisi 3*. Journal of Chemical Information and Modeling, 53(9).
- Hasan, S., Elpisah, Sabtohadji, J., Nurwahidah, Abdullah, & Fachrurazi. (2022). *Manajemen keuangan*. Manajemen Keuangan.
- Hull, J. C. (2023). *Risk management and financial institutions* (6th ed.). John Wiley & Sons, Inc.
- Irena, M., & Mariana, B. (2017). The time value of money in financial management. *Ovidius University Annals: Economic Sciences Series*, XVII(2).

- Julita, J., Oktariyani, A., Atika, Darminto, Handayani, S. R., Harahap, S. S., Ardian, A. V., Andini, R., Raharjo, K., Efendi, A. F. W., Wibowo, S. S. A., Suharsimi, A., Ginting, M. C., Kasmir, Subramanyam, W., John, J., Ardiyanto, F. D., Hapsari, E. I., Widati, L. W., ... Rahar, K. (2014). *Analisa laporan keuangan* (Vol. 3). CV Alfabeta.
- Karim, A. A. (2013). Incentive-compatible constraints for Islamic banking: Some lessons from Bank Muamalat. In *Islamic banking and finance*. <https://doi.org/10.4337/9781843765318.00012>
- Kasmir. (2017). *Analisis laporan keuangan* (Edisi kesatu, cetakan kedelapan). PT Raja Grafindo Persada.
- Yocelyn, A., & Christiawan, Y. J. (2013). Analisis pengaruh perubahan arus kas dan laba akuntansi terhadap return saham pada perusahaan berkapitalisasi besar. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 14(2). <https://doi.org/10.9744/jak.14.2.81-90>
- Yohanas, W. (2014). Pengaruh ukuran perusahaan, solvabilitas dan profitabilitas terhadap pertumbuhan laba (Studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2008–2011). *Jurnal Akuntansi*, 2(3).
- Yuesti, A., Kepramareni, P., & Latupeirissa, J. J. P. (2019). *Manajemen keuangan*. Karti.
- Zendania, A., & Setyani, K. (2022). Time value of money dan economic value of time. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 5(5). <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v5i5.2487>